

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil isolasi bakteri dari kotoran kambing pada media *Nutrient Agar* (NA) setelah dilakukan pemurnian didapatkan 12 isolat bakteri yang mempunyai karakteristik makroskopis dan mikroskopis berbeda.
2. Pada uji *screening* bakteri selulolitik pada 12 isolat bakteri yang didapat dengan media *Carboxymethyl cellulose* (CMC) didapatkan 3 isolat bakteri selulolitik yang mempunyai indeks zona bening tertinggi, yaitu FK 9 rasio zona beningnya sebesar 3,14 cm, FK 12 rasio zona beningnya sebesar 5,66 cm, dan FK 22 rasio zona beningnya sebesar 3,83 cm.
3. Hasil identifikasi bakteri selulolitik dengan Mikrobact 12E menunjukkan bahwa isolat FK 9 teridentifikasi sebagai bakteri *Yersinia enterocolitica*, isolat FK 12 teridentifikasi sebagai isolat *Bacillus sphaericus*, dan isolat bakteri FK 22 teridentifikasi sebagai bakteri *Escherichia coli*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran yaitu perlu adanya uji lanjutan tentang uji aktivitas enzim selulase isolat bakteri selulolitik dan konsorsium bakteri selulolitik secara kuantitatif.